BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang menyeluruh, yang meliputi aspek kehidupan masyarakat, dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata baik materil maupun spirituil. Contohnya, Indonesia sekarang ini adalah merupakan suatu negara yang sedang giat – giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang, terlepas dari krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia beberapa tahun belakangan ini. Pembangunan tersebut mempunyai dasar dan tujuan yang sangat jelas yaitu mewujudkan kembali masyarakat yang maju, sejahtera, adil dan makmur berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila, sedangkan titik berat dalam pembangunan itu sendiri adalah Ekonomi.

Pembangunan dibidang ekonomi itu sendiri diarahkan pada usaha untuk meningkatkan kemampuan yang lebih besar bagi golongan ekonomi yang lemah agar mampu memainkan peranan yang sesungguhnya dalam tata ekonomi Indonesia dan salah satu sarana untuk mewujudkan pembangunan itu adalah ***KOPERASI***, seperti yang telah tercantum pada UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menjelaskan bahwa : " ***Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan*** ", karena itu koperasi merupakan suatu bentuk badan usaha yang sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila yang keberadaannya yaitu untuk menolong golongan masyarakat lemah, dan salah satu alat

perwujudannya adalah Koperasi Simpan Pinjam, yang salah satu tugasnya antara lain memberikan pinjaman – pinjaman baik secara tunai maupun kredit, guna membantu menguatkan kembali perekonomian dengan berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu besarnya pokok pinjaman yang diberikan, tingkat bunga pertahun dan jangka waktu pelunasannya.

Tetapi sebuah koperasi simpan pinjam tidak dapat begitu saja memberikan pinjaman – pinjaman baik secara tunai maupun kredit yang diperlukan kepada anggotanya, karena koperasi simpan pinjam itu haruslah dalam keadaan sehat atau likuid, dan harus mampu menanggung resiko yang tinggi karena kadang – kadang sering terjadi kegagalan perkreditan atau kredit macet, atau dalam hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditasnya yaitu terjadinya penurunan tingkat likuiditas pada koperasi simpan pinjam itu sehingga mengalami kekurangan dana guna menjamin hutang jangka pendek. Untuk mencegah hal tersebut maka perlu diterapkan suatu suatu prosedur – prosedur pemberian pinjaman kredit yang baik disertai pengendaliannya karena dengan prosedur pemberian yang baik dan terorganisir maka kelangsungan aktivitas koperasi juga akan terjamin dengan baik.

Oleh karena itu, ketika setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Praktek secara nyata, sesuai dengan kalender akademik program Diploma III Universitas Komputer Indonesia, maka penulis merasa tergerak dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang koperasi, khususnya dibagian koperasi simpan pinjam, karena selama ini banyak sekali orang yang menyepelekan dan menganggap koperasi itu tidaklah penting dan hanya

merupakan suatu perusahaan kecil yang tidak berarti, tetapi apabila kita pahami dan pelajari baik - baik kita akan menyadari bahwa koperasi itu adalah merupakan suatu komponen pembangunan yang sangat penting sekali dan sangat berjasa dalam perekonomian negara pada umumnya dan masyarakat kecil pada khususnya, bisa dibilang koperasi itu adalah merupakan tulang punggung negara.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Kuliah Kerja praktek yang berhubungan dengan pemberian pinjaman kredit, sehingga penulis mengambil judul : **" PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT MODAL ANGGOTA PADA PUSAT KUD JAWA BARAT ".**

1.2. Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari kuliah kerja praktek ini antara lain untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data – data dan informasi tentang prosedur pemberian pinjaman kredit modal anggota pada Pusat KUD Jawa Barat.

Adapun tujuan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana tahap - tahap pemberian pinjaman kredit modal itu berjalan, dimulai dari permohonan pendaftaran hingga sampainya pinjaman kredit tersebut ketangan debitur, pada Pusat KUD Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara - cara pembayaran kembali pinjaman kredit modal anggota pada Pusat KUD Jawa Barat.
3. Dan untuk mengetahui bagaimana cara pengendalian dalam pemberian pinjaman kredit modal anggota pada Pusat KUD Jawa Barat.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Dengan melakukan kuliah kerja praktek serta mengadakan penelitian – penelitian, maka akan diperoleh manfaat baik bagi penulis maupun bagi instansi yang menjadi objek penelitian, adapun kegunaan kerja praktek ini adalah :

- Bagi penulis, kuliah kerja praktek ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mempraktekkan dan mengembangkan teori yang telah diperoleh penulis selama dalam bangku kuliah.
- Bagi Instansi, kuliah kerja praktek ini diharapkan dapat berguna untuk membantu instansi dalam melakukan segala aktivitasnya dan juga dapat membantu untuk memberikan masukan – masukan yang berarti.
- Bagi Akademik, hasil dari kuliah kerja praktek ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang memerlukannya kelak dimasa yang akan datang.

1.4. Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, penulis berusaha untuk mendapatkan data – data yang akan dijadikan bahan laporan ini, antara lain dengan beberapa cara yaitu :

1. Study Lapangan

   Dalam metode ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung dengan cara melakukan praktek kerja di perusahaan. Pada saat ini yang dijadikan tempat praktek kerja yaitu Pusat KUD Jawa Barat, adapun studi lapangan dilakukan dengan cara :

a. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung segala kegiatan yang ada hubungannya dengan laporan yang penulis bahas.

b. Wawancara, yaitu tekhnik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pembimbing dan pihak – pihak yang bersangkutan.

2. Studi Pustaka

Dalam metode ini, penulis memperoleh data dengan cara mempelajari karya - karya ilmiah, tesis – tesis serta buku – buku kepustakaan yang sekiranya dapat menunjang serta melengkapi penyusunan laporan kerja praktek ini.

3. Melaksanakan secara langsung segala sesuatu yang dilaksanakan dan terlibat langsung dalam proses kerja yang diamati.

4. Melakukan segala usaha untuk mengetahui prosedur pemberian pinjaman kredit modal, dengan cara mengajukan pertanyaan dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan penulisan laporan.

5. Melaksanakan kegiatan dengan cara membuka dan membaca buku – buku panduan, catatan – catatan dan formulir – formulir yang berhubungan dengan masalah serta menunjang penulis dalam menyusun laporan kerja praktek.

1.5. Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Penulis mencoba memilih tempat kerja praktek yang lokasinya cukup strategis dan tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis, oleh karena itu penulis memilih Pusat Koperasi Unit Desa Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.641 Bandung.

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek, penulis memulainya pada hari senin tanggal 17 September 2001 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2001. Jadwal hari pelaksanaan dilakukan seperti biasanya kecuali pada hari Sabtu, karena hari sabtu merupakan hari libur yang ditetapkan oleh pemerintah, sedangkan waktu pelaksanaan dilakukan dari pukul 08.00 Wib sampai dengan 14.30 Wib, tetapi untuk dua minggu terakhir jadwal praktek kerja disesuaikan dengan jadwal kuliah penulis, karena bersamaan dengan dimulainya proses belajar dikampus.


UNIVERSITÄTS RECHENZENTRUM
UNIKOM